

RINGKASAN

PROSES PEMBUATAN SILO GABAH KERING BAGIAN DARI *RICE MILLING UNIT TIPE ACME* DI PT. MITRA MAHARTA MADIUN, Ahmad Dwi Fauzi, NIM B31181633, 60 Halaman, Tahun 2020, Teknologi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Ir. Iswahyono, MP (Pembimbing).

Kegiatan Praktek Kerja Lapang bertujuan untuk meningkatkan wawasan pengetahuan, pemahaman, keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan di dalam perusahaan atau industri pertanian. Pemahaman tentang teknologi di dunia industri diharapkan dapat menunjang pengetahuan secara teoritis dan praktikum yang didapat di bangku kuliah. Dalam kegiatan Praktek Kerja Lapang mahasiswa dapat mengetahui proses produksi mesin mulai dari pembuatan desain, manufaktur, sampai finishing.

Praktek Kerja Lapang (PKL) dilaksanakan di PT. Mitra Maharta Jalan Madiun Ponorogo, Desa Mlilir, Kecamatan Dolopo, Kabupaten Madiun. Kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) ini dilaksanakan selama 3 bulan, dimulai dari tanggal 23 September sampai dengan 18 Desember 2020. Metode yang digunakan dalam Praktek Kerja Lapang adalah metode observasi, penerapan kerja, studi pustaka, wawancara dan penyusunan laporan.

Proses pembuatan mesin pertanian di PT. Mitra Maharta, tahap pertama adalah pembuatan desain alat mesin, persiapan bahan baku, kemudian pemotongan bahan baku menggunakan mesin CNC *Cutting*. Setelah semua bagian terpotong, dilakukan proses penekukan (*bending*) bagian-bagian yang perlu ditekuk. Kemudian dilanjutkan proses penyetelan menggunakan las listrik dan pengelasan sambungan menggunakan las mig. Setelah semua bagian tersambung dilakukan penghalusan sisa las dengan mesin gerinda tangan, baru melalui proses finishing atau pengecatan.

Proses pembuatan silo sama dengan tahapan pembuatan mesin pertanian di PT. Mitra Maharta, proses pembuatan silo dilakukan dengan pembuatan per komponen. Dimulai dari pembuatan rangka utama, rangka penguat, rangka dudukan silo, penampung pengeluaran, dan penampung utama.